

PROGRAM STUDI AGRONOMI DAN HORTIKULTURA (AGH)

PENDAHULUAN

Program Studi (PS) Agronomi dan Hortikultura didirikan untuk menjawab tantangan global. Peningkatan jumlah penduduk, berkembangnya teknologi bio-industri, kesadaran akan pentingnya gizi, serta kebutuhan hidup yang berkualitas perlu diimbangi dengan peningkatan pangan yang berkualitas, bio-energi, serta produk pertanian lainnya. Adanya perdagangan bebas memberikan peluang dan tantangan baru bagi pertanian Indonesia untuk dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri guna mencapai swasembada produk pertanian. Oleh karena itu, lulusan PS AGH diharapkan mampu mengisi peluang tersebut dan berkontribusi dalam pemenuhan pangan nasional.

AKREDITASI

Program Studi Agronomi dan Hortikultura telah mendapatkan Akreditasi Unggul oleh BAN-PT tahun 2023-2028 dan Akreditasi Internasional ASIIN tahun 2022-2027

VISI

Visi Program Studi Agronomi dan Hortikultura adalah menjadi pusat pelaksana kegiatan akademik bertaraf internasional pada tahun 2025 dalam bidang teknologi budidaya pertanian untuk mendukung pertanian berkelanjutan.

MISI

Misi Program Studi Agronomi dan Hortikultura adalah:

1. Melaksanakan pendidikan di tingkat sarjana pada bidang pertanian yang mencakup tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura.
2. Melaksanakan program pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang mampu mengelola sumberdaya nabati, tangguh, profesional, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Melaksanakan penelitian rekayasa lingkungan, potensi genetik dan fisiologi sumberdaya nabati serta pengembangan dan penyebarluasannya untuk mendukung pertanian berkelanjutan dan kelestarian lingkungan.

4. Melaksanakan penelitian rekayasa lingkungan, potensi genetik dan fisiologi sumberdaya nabati serta pengembangan dan penyebarluasannya untuk mendukung pertanian berkelanjutan dan kelestarian lingkungan.

TUJUAN

Tujuan Program Studi Agronomi dan Hortikultura adalah:

1. Menghasilkan lulusan berkualitas yang mampu menguasai ilmu dan teknologi budidaya tanaman sehingga dapat memaksimalkan produksi tanaman pertanian secara berkelanjutan, serta dapat bersaing secara nasional dan internasional.
2. Menghasilkan IPTEK di bidang perekayasaan lingkungan, potensi genetik dan fisiologi untuk mendukung pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat.

KOMPETENSI MAYOR

Sarjana Pertanian yang mampu mengelola usaha produksi tanaman secara optimal dengan menerapkan teknologi produksi yang berkelanjutan.

LEARNING OUTCOME

Learning outcome Program Studi mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia tahun 2012 meliputi:

1. Aspek bidang kerja

1. Mengelola usaha produksi tanaman dengan menerapkan manajemen produksi tanaman untuk menghasilkan produksi maksimal dengan kualitas prima dalam sistem pertanian yang berkelanjutan.
2. Memproduksi bahan tanam dengan mutu genetik, fisiologi dan fisik yang tinggi dengan pendekatan pemuliaan konvensional atau bioteknologi.
3. Mengidentifikasi masalah, menganalisis dan mendapatkan alternatif pemecahan masalah dan memilih solusi terbaik dalam mengelola usaha produksi tanaman.

2. Aspek Penguasaan Bidang Ilmu dan Teknologi

1. Menguasai pengetahuan untuk melakukan identifikasi karakteristik tanaman budidaya dan potensi genetik serta pemanfaatannya.
2. Menguasai ilmu dan teknologi produksi serta pasca panen produk primer.
3. Menguasai ilmu dan teknologi produksi serta pasca panen produk primer.
4. Menguasai teori dasar metodologi penelitian dan penulisan ilmiah.

3. Aspek Bidang Manajerial

1. Mengevaluasi proses produksi tanaman dan tindak lanjutnya.
2. Mampu mengembangkan diri, religius, nasionalis, beretika, bermoral, mampu bertindak secara mandiri, percaya diri, serta memiliki jiwa kewirausahaan.
3. Kemampuan untuk bekerja dalam tim dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.
4. Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif, oral maupun tertulis, dan mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi serta peraturan perundangan yang terkait dengan pertanian.

KURIKULUM

AGH menyelenggarakan pendidikan berbasis Kurikulum K2020 dengan komposisi sebagai berikut:

Komponen Mata Kuliah	SKS
Common Core Courses + Foundational	36
Foundational Literacy + Academic Core Courses	39
In-dept Courses	26
Enrichment Courses /MBKM	20
Final Year Project /Capstone	25
TOTAL	146

MBKM dilaksanakan di dalam dan luar negeri melalui program pemerintah dan program mandiri AGH melalui kerjasama dengan berbagai perusahaan ataupun instansi penelitian. Salah satu ajang MBKM adalah Summer course yang dilaksanakan di universitas ternama di Jepang, Thailand, Taiwan dan Korea Selatan.